

Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 di SMK XYZ

Feni Susilowati^{1*}, Wahyu Tjahjo Saputro², Ike Yunia Pasa³

^{1,2,3}Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo 54111, Indonesia
fenisusilowati19@gmail.com, wahjusaputro@umpwr.ac.id, ikeypasa@umpwr.ac.id

Abstrak

Penerapan IT dalam bidang pendidikan sudah muncul seperti di SMK Muhammadiyah Purworejo. Kehadiran IT di organisasi tersebut turut membantu peningkatan kemajuan sekolah baik dalam operasional kegiatan maupun layanannya. Akan tetapi, di sekolah tersebut masih ada beberapa bagian yang belum terkelola dengan baik. Permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah Purworejo seperti kegiatan pengelolaan sekolah yang belum terstruktur dengan baik misalnya: belum memiliki sistem pembayaran sekolah, belum memiliki layanan sistem perpustakaan, serta visi, misi, dan tujuan sekolah yang belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ini berusaha melakukan evaluasi tata kelola menggunakan kerangka kerja COBIT versi 5 untuk membantu pengarahannya dalam memajukan sekolah tersebut. Peneliti menggunakan domain APO (sub domain APO-02 dan APO-07) dan BAI (sub domain BAI06). Domain yang dipilih akan mengevaluasi dari pengelolaan strategi, SDM, dan mengelola perubahan. Peneliti memperoleh data-data sekolah dari hasil wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner ke responden (terdapat 18 orang). Hasil dari penyebaran angket menunjukkan jika SMK Muhammadiyah Purworejo setuju diadakannya tindak lanjut perubahan-perubahan di sekolah untuk bisa menyelaraskan kembali sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Rata-rata dari sub domain APO-02 sebesar 0,365; APO-07 sebesar 0,157; dan BAI-06 sebesar 0,147. Kesenjangan/gap domain tersebut masih berada di level 0 (Incomplete Process). Hasil dari sub domain BAI-06 dan APO-02 tersebut masih terlalu jauh dengan target yang diharapkan yakni di level 3 (*Established Process*), sedangkan APO-07 target yang diharapkan pada level 4 (*Predictable Process*). Rekomendasi yang diberikan oleh peneliti dari domain BAI06 diharuskan adanya perbaikan proses bisnis baik dari layanan, kebijakan sekolah, dan selalu mengevaluasi tindakan perubahan tersebut. rekomendasi APO-02 pengelolaan strategi dalam hal meningkatkan layanan para siswa dan merancang strategi jangka panjang untuk sekolah. Sedangkan APO-07 terus mengembangkan kualitas SDM dengan meningkatkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya.

Kata kunci: COBIT 5, Evaluasi, Tata Kelola

Abstract

The application of IT in the field of education has emerged, such as in SMK Muhammadiyah Purworejo. The presence of IT in the organization helps improve school progress both in operational activities and services. However, in the school, there are still some parts that have not been managed properly. Problems that exist in SMK Muhammadiyah Purworejo such as school management activities that are not yet well structured, for example: not having a school payment system, not having a library system service, and the school's vision, mission, and goals that have not been implemented properly.

This study attempts to evaluate governance using the COBIT version 5 framework to assist in guiding the management of the school. researchers used the APO domain (sub domain APO-02 and APO-07) and BAI (sub domain BAI06). The selected domain will evaluate for managing strategy, HR, and managing change. Researchers obtained school data from interviews, observations, and distributing questionnaires to respondents (there were 18 people). The results of the questionnaire distribution show that the Purworejo Muhammadiyah Vocational School agrees to hold follow-up changes in the school so that it can realign according to the school's vision, mission, and goals.

The average of the APO-02 subdomain is 0.365; APO-07 of 0.157; and BAI-06 of 0.147. The domain gap is still at level 0 (Incomplete Process). The results of the BAI-06 and APO-02 sub-domains are

still too far from the expected target, which is at level 3 (Established Process), while APO-07 is the expected target at level 4 (Predictable Process). Recommendations given by researchers from the BAI06 domain require improvement of business processes both from services, and school policies, and always evaluating these changes. APO-02 recommendations on strategic management in terms of improving student services and designing long-term strategies for schools. Meanwhile, APO-07 continues to develop the quality of its human resources by increasing its skills and expertise.

Keywords: COBIT 5, Evaluation, Governance

1. PENDAHULUAN

Perubahan teknologi informasi semakin hari mengalami perkembangan, sehingga akan terus bersentuhan dengan kegiatan manusia. Terbukti dari setiap perkembangan yang ada selalu memunculkan inovasi baru yang mempengaruhi, contohnya dalam layanan pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan persaingan antara lembaga pendidikan satu dengan lainnya terus-menerus menonjolkan keunggulan satu sama lain, seperti penerapan TI di sekolah. Kecakapan dalam penggunaan teknologi di pendidikan juga sangat diperlukan khususnya bagi para guru/pegawai harus bisa mengimbangi dengan baik agar bisa terus selaras dengan kemajuan teknologi. Adapun perkembangan teknologi informasi di SMK Muhammadiyah Purworejo masih mengalami ketertinggalan dengan sekolah lain, sehingga dalam hal ini sekolah membutuhkan adanya pengevaluasian terhadap sekolahnya. Evaluasi adalah suatu tindakan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan apakah sudah tercapai atau belum sesuai dengan target yang direncanakan (Ridho, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, SMK Muhammadiyah Purworejo sudah menerapkan teknologi informasi. Tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa bagian yang belum menerapkan TI. Para guru/pegawai perlu mengetahui evaluasi TI dengan tujuan sebagai solusi yang terbaik memberikan arah kedepan mengenai perkembangan sekolah selanjutnya.

SMK Muhammadiyah Purworejo merupakan sekolah swasta yang mana memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Akuntansi. Sekolah ini memiliki *website* yang digunakan sebagai tempat untuk mengunggah aktivitas-aktivitas dan prestasi yang pernah dicapai sekolah tersebut. Penerapan TI seharusnya bukan hanya memperbaiki hal itu saja, tetapi bagian-bagian penunjang sekolah juga memerlukan

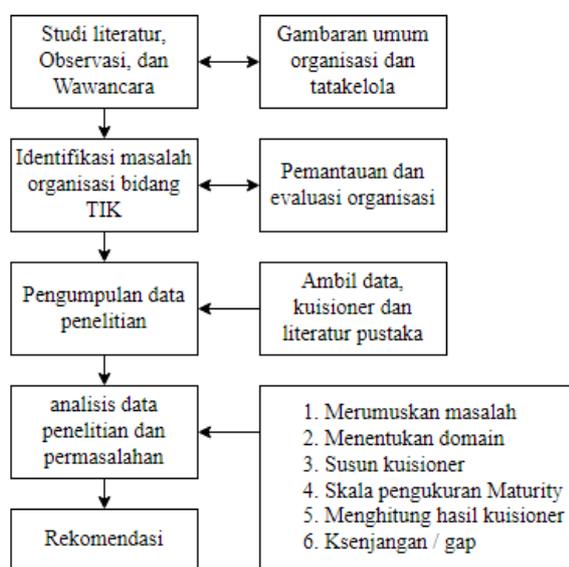
adanya sentuhan TI didalamnya. Hal itu menunjukkan jika adanya ketidakseimbangan antara satu bagian dengan bagian lainnya.

Penelitian terdahulu yang memiliki permasalahan yang serupa dengan penelitian ini cukup banyak dan beragam, dimana kebanyakan menggunakan kerangka kerja COBIT 5. *Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 5* merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat membantu suatu organisasi dalam mencapai target atau tujuan tata kelola dan manajemen teknologi informasi untuk menyeimbangkan antara mendapatkan keuntungan, meminimalisir risiko, dan penggunaan sumber daya (Hanif et al., 2020), (Liandi & Fitria, 2019), (Setyaningrum et al., 2018), (Rio Septian et al., 2019). Menurut (Ajismanto, 2017), COBIT 5 adalah kerangka kerja untuk meningkatkan tata kelola dan manajemen perusahaan. (Hardinata et al., 2019) dalam pendapat ISACA (2017) COBIT 5 yaitu satu-satunya kerangka kerja untuk tata kelola dan pengelolaan teknologi informasi (Maulana Syuhada, 2021). Peneliti memilih kerangka kerja ini dikarenakan akan dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi SMK Muhammadiyah Purworejo.

Peneliti pada kasus ini menggunakan framework COBIT 5 dengan difokuskan pada domain APO (*Align, Plan, Organize*) dan BAI (*Build, Acquire, implement*) sebagaimana pernah dilakukan (Hakim et al., 2014; Sihotang & Sagala, 2015). Pemfokusan pada domain ini berdasarkan masalah yang terdapat di sekolah yaitu mengenai strategi, mengelola perubahan, dan sumber daya manusia. Permasalahan ini mencakup mengenai bagaimana organisasi sekolah ini bisa mengikuti alur dari kemajuan teknologi, menerapkan perubahan di sekolahnya, dan bagaimana SDM bisa mengikuti operasional teknologi informasi dengan baik. Sehingga domain *control objective* yang diteliti antara lain APO-07, APO-02, dan BAI-06.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan COBIT 5. Untuk mencapai tujuan penelitian penulis menggunakan tahap sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Tahap awal meliputi studi literatur, observasi dan wawancara di lokasi SMK Muhammadiyah Purworejo. Kemudian dilanjutkan identifikasi masalah. Kegiatan ini dilakukan beberapa kali. Supaya diperoleh permasalahan yang sesungguhnya dialami.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Pada tahap studi literatur peneliti berusaha mengenal tatakelola dan gambaran umum di SMK Muhammadiyah Purworejo. Sekolah ini memiliki 2 jurusan yaitu Teknologi Komputer Jaringan (TKJ) dan Akuntansi. Tahap pengidentifikasi masalah ini berisikan mengenai, bagaimana hasil evaluasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Purworejo?. Bagaimana hasil pemberian rekomendasi dari 3 (tiga) subdomain yang dilakukan SMK Muhammadiyah Purworejo kelak?

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara (Muryanti et al., 2018), seperti: survei, kegiatan survei dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Purworejo. Dalam kegiatan survei memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan di sekolah tersebut. Tahap ambil data, pengambilan data dilakukan melalui sesi tanya jawab kepada pengelola yang bertanggung jawab dibidang

teknologi informasi. Pertanyaan yang diajukan seperti: bagaimana penggunaan TI di sekolah tersebut, infrastruktur yang digunakan, koneksi internet, pengelolaan data (guru, pegawai, siswa), jumlah komputer di sekolah, hambatan dalam penggunaan TI, dan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran siswa dan guru. tahap studi pustaka, penelitian ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan beberapa jurnal, buku, artikel dan karya ilmiah lainnya yang serupa atau hampir sama dengan penelitian ini. Studi pustaka sebagai dasar teori yang berguna memperkuat pengumpulan data.

Dilanjutkan tahap analisis dan melakukan penelitian. Yang berisi merumuskan masalah, menentukan domain, berkoordinasi untuk menyepakati domain yang digunakan, menyusun kuisisioner, menentukan skala maturity dan menghitung kesenjangan / gap. Tahap analisis data menggunakan metodologi kualitatif, seperti: observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, triangulasi.

Peneliti juga membutuhkan analisis data dari COBIT 5 yang akan digunakan dalam memperoleh hasil evaluasi tata kelola penelitian ini. Yaitu menentukan metode dan domain. Adapun hasil dari sesi tanya jawab dan analisis data yang telah dilakukan peneliti menentukan 3 domain berikut:

- a. Banyak bagian dari sekolah yang belum terkomputerisasi (domain BAI06 mengenai kelola perubahan).
- b. Sekolah belum mengalami kemajuan yang seimbang (domain APO02 mengenai kelola strategi)
- c. Memaksimalkan penggunaan TI (domain APO07 mengenai Kelola Manusia dan Sumber Daya)

Setelah menentukan metodenya maka, peneliti akan menyusun kuesioner berupa pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan domain yang digunakan dan permasalahan di sekolah. Angket penelitian nantinya akan dibagikan kepada 18 responden. Penulis menggunakan skala likert untuk melakukan perhitungan pada instrument penelitian. Menurut (Khairunnisa, 2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena social yang mana ciri tersebut sudah ditetapkan secara spesifik dan selanjutnya disebut sebagai variable

penelitian. Skala Likert yang digunakan ditunjukkan pada Tabel 1.

Penilaian disesuaikan dengan point yang sudah ditetapkan. Hasil kuesioner akan membuktikan berada pada level berapa SMK Muhammadiyah Purworejo dalam menggunakan TIK.

Tabel 1. Skala Likert yang digunakan

Alternatif	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut rumus COBIT 5 (Tri Oktarina, 2017), pada persamaan 1. Kemudian melakukan perhitungan tingkat kematangan yaitu *maturity index* pada persamaan 2 (Sinta et al., 2019).

$$\text{Indeks Kuesioner} = \frac{\sum \text{Jawaban Responden}}{\sum \text{total Pertanyaan}} \quad (1)$$

$$\text{MI} = \frac{\% \text{ Ketercapaian}}{\text{Work Product}} \times \text{indeks kuesioner} \quad (2)$$

Selanjutnya penulis melakukan perhitungan gap atau kesenjangan. Peneliti ingin mengetahui perbandingan seberapa besar kesenjangan yang muncul antara target yang ingin dicapai dengan proses yang masih berjalan. Selain itu, ketika muncul kesenjangan yang besar maka bisa dipastikan jika sekolah tersebut masih memiliki kendala untuk berada ditarget yang dituju. Berikut persamaan 3 (Hakim et al., 2014b).

$$\text{Nilai Gap} = \sum \text{Indeks} - \sum \text{Target} \quad (3)$$

Adapun pengelompokan tingkat kematangan dari COBIT 5 terdapat pada Tabel 2.

Tabel 1. Tingkat Kematangan

Kapabilitas	Level Kapabilitas
0 – 0,5	0: Tidak Lengkap
0,51 – 1,5	1: Proses Dilakukan
1,51 – 2,5	2: Proses Dikelola
2,51 – 3,5	3: Proses Ditetapkan
3,51 – 4,5	4: Proses dapat Diprediksi
4,51 – 5,00	5: Proses Dioptimalkan

Setelah semua hasil diketahui, selanjutnya peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak dimana melakukan penelitian. Rekomendasi ini berguna untuk kemajuan operasional sesuai domain terkait supaya ada kemajuan dalam menjalankan organisasi. Tentu rekomendasi ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada, tujuan organisasi dan target yang ingin dicapai secara bertahap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh untuk aspek hasil survei di SMK Muhammadiyah Purworejo menunjukkan jika selama ini sekolah tersebut belum dilakukannya evaluasi terhadap kegiatan penggunaan tata kelola TI. Dalam hal ini, sistem sekolah berjalan dengan baik tetapi kendala yang muncul keselarasan antara kemajuan TI saat ini dengan yang ada di sekolah belum diterapkan dengan baik.

Kemudian aspek hasil wawancara menyatakan jika sekolah belum melakukan tindakan evaluasi dari tata kelola TI yang ada di sekolah. Evaluasi ini diharapkan bisa membantu kemajuan sekolah dalam mengembangkan sekolah kedepannya. Hasil wawancara ini, narasumber mengatakan jika menginginkan sekolah untuk dilakukan evaluasi tata kelola TI. Hasil wawancara ini kemudian diolah menggunakan Dimensi *Bal-ance Scorecard* (BSC) yang akan menentukan *Enterprise Goals* dari sekolah.

Tahap *Enterprise Goals* menunjukkan tujuan organisasi. Langkah ini akan memberikan pandangan secara luas dari segi: SDM, aktivitas, tanggungjawab, dan fungsi teknologi informasi dalam bisnis. Pembahasan ini akan diperoleh dari hasil wawancara yang sudah dilakukan yang kemudian dipetakan ke dalam *Enterprise Goals*. Hasil pendeskripsian dengan *enterprise goals* COBIT 5 menunjukkan:

- a. Dimensi BSC bagian keuangan mengarah pada kode 02 yang menjelaskan jika tujuan *enterprises* (portfolio produk dan layanan yang kompetitif), kemudian relasi primer yang kuat dari posisi ini berada pada realisasi manfaat.
- b. Dimensi BSC bagian konsumen mengarah pada kode 06 yang menjelaskan jika tujuan *enterprise* (Budaya layanan berorientasi pelanggan), kemudian relasi primer yang

kuat dari posisi ini berada pada realisasi manfaat.

- c. Dimensi BSC bagian internal mengarah pada kode 13 yang menjelaskan jika tujuan *enterprises* (Program perubahan bisnis terkelola), kemudian relasi primer yang kuat dari posisi ini berada pada minimalisir risiko.

Selanjutnya pembahasan *IT Related Goals*. Hasil analisis dengan *IT Related Goals* menunjukkan kode yang didapat sebelumnya dipetakan dengan *IT Related Goals* dan memperoleh point-point dari primer yang kuat. Kemudian ringkasan titik relevansi, hasil dari pemetaan yang diperoleh menunjukkan proses domain yang ada. Dari hasil diskusi bersama dengan para pegawai sekolah menghasilkan jika domain yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan APO-02, APO-07, dan BAI-06. Penyusunan Kuesioner (RACI) SMK Muhammadiyah Purworejo yang dijadikan sebagai penelitian menggunakan RACI Chart ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. RACI Chart

Responden	Level Keterlibatan pada RACI
Kepala Sekolah	C
Bendahara Sekolah	A
Staff Tata Usaha	A
Koordinator BP/BK	A
Waka Kesiswaan	A
Waka Kurikulum	A
Wak Sarparas	A
Waka Humas/Hubin	A
Kajur TKJ	R
Kalab TKJ	R
Bendahara TKJ	R
Ka. Jurusan Akuntansi	R
Kalab Akuntansi	R
Guru	R

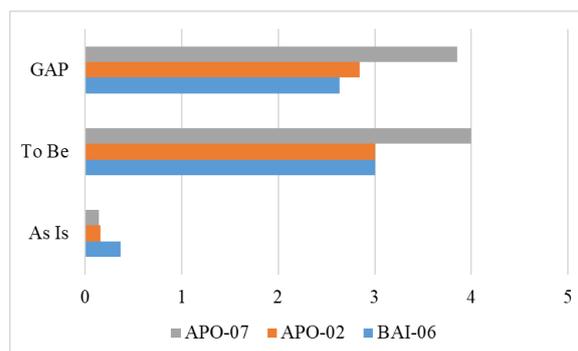
Hasil dari pengisian angket menghasilkan tingkat kematangan dari setiap sub domain dan untuk hasilnya akan dicari nilai rata-ratanya. Setelah itu, hasil rata-rata akan menentukan gap dari sub domain. Perhitungan hasil kuesioner dari 18 responden dengan menggunakan *Maturity Level* yang ada akan diperoleh dengan menghitung setiap jawaban dari responden. Hasil tingkat kematangan BAI-06 ditunjukkan pada Tabel 4. Hasil tingkat kematangan APO-02

ditunjukkan pada Tabel 5. Hasil tingkat kematangan APO-07 ditunjukkan pada Tabel 6.

Selanjutnya pembahasan gap atau kesenjangan pada penelitian ini. Hasil pengisian kuesioner oleh 18 responden sudah dilakukan perhitungan dengan rumus. Pengukuran *Capability Level* telah menentukan masing-masing sub-domain berada pada posisi level berapa ditunjukkan pada Tabel 7. Kemudian Gambar 2 menyajikan grafik gap atau kesenjangan dari setiap domain.

Tabel 7. Gap atau Kesenjangan

Rata-rata Domain	As Is	To Be	GAP
BAI-06	0,365	3	2,635
APO-02	0,157	3	2,843
APO-07	0,147	4	3,853



Gambar 1. Grafik Kesenjangan

Langkah selanjutnya diberikan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan dan pengembangan SMK Muhammadiyah Purworejo agar lebih baik lagi kedepannya. Selain itu, rekomendasi ini juga bisa digunakan sebagai rancangan jangka panjang untuk pengembangan sekolah tersebut. Berikut beberapa rekomendasi dari peneli yang diharapkan bisa membantu merealisasikan pengembangan teknologi informasi di sekolah.

a. Rekomendasi Domain BAI-06

Aspek infrastruktur sekolah perlu diperbaiki seperti pengelolaan kegiatan mulai sistem pembayaran, sistem perpustakaan, informasi sekolah, peningkatan akses layanan wifi. Dalam sistem pembayaran sekolah perlu diperbaiki dengan cara mengubah sistem dari manual menjadi komputerisasi dimana bisa meminimalisir kesalahan. Sistem terkomputerisasi akan mem-

berikan keamanan dalam pembayaran, kemudahan pembayaran, tidak perlu mengantri di bagian TU, dan rekapitulasi data yang rapi. Sistem perpustakaan juga sama ketika ada sistem perpustakaan yang diterapkan maka bisa memberikan kemudahan baik untuk guru maupun siswa. Sistem website sekolah perlunya pengupdatean setiap hari agar informasi dan berita sekolah selalu terbaru.

Aspek layanan, jika terdapat beberapa perubahan untuk sekolah seperti penerapan sistem di sekolah akan memberikan kemudahan karena akan meminimalisir kesalahan atau data hilang yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Aspek akses wifi sekolah sudah diterapkan, dari pihak sekolah terus meningkatkan kapasitas wifi yang baik untuk siswa yang membutuhkan akses tersebut.

Aspek kebijakan penggunaan TI perlu untuk setiap guru atau pegawai guna mengetahui standar operasional prosedur (SOP) yang baik dalam penggunaan TI. Ketika sudah dilakukannya perubahan di sekolah selalu mengetahui tingkat bagaimana penggunaan TI apakah sudah mendukung dengan program sekolah atau masih ada kendala.

Aspek transparansi perubahan yang dilakukan di sekolah perlu diketahui oleh semua guru atau

pegawai bahkan siswa. Hal ini dilakukan supaya semua guru/pegawai perlu menyiapkan atau mempelajari terlebih dahulu perubahan tersebut dan siswa tentunya juga harus bisa menyesuaikan kondisi perubahan yang dilakukan pihak sekolah.

Aspek evaluasi perubahan dari pihak sekolah yang sudah dilakukan. Melakukan evaluasi dari semua aspek yang telah dilakukan perubahan apakah perubahan tersebut sudah memberikan target yang diharapkan sekolah atau belum.

b. Rekomendasi Domain APO-02

Rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pihak sekolah tempat penelitian berada disampaikan pada Tabel 8. Dimana berfokus pada peningkatan jumlah siswa dan mencapai visi misi yang signifikan.

c. Rekomendasi Domain APO-07

Aspek kompetensi dimana upaya peningkatan keterampilan dari guru maupun pegawai dengan cara mengikuti sertifikasi yang diwajibkan oleh pimpinan. Menerapkan keahlian yang sudah dimiliki guru atau pegawai untuk diterapkan pada system di sekolah kemudian menyalurkan atau membagikan ke guru atau pegawai lain yang belum menjalani program pelatihan kompetensi.

Tabel 4. Domain BAI-06 (*Build, Acquire, Implement*)

Domain	Sub Domain	Deksripsi	Nilai Rata-Rata	Keterangan
BAI-06	BAI-06.01	Mengevaluasi, memprioritaskan dan mengotorisasi permintaan perubahan pada bidang teknologi informasi	0,365	0: <i>Incomplete Process</i>
	BAI-06.02	Kelola perubahan mendadak	0,365	0: <i>Incomplete Process</i>
	BAI-06.03	Lacak dan laporkan status perubahan.	0,367	0: <i>Incomplete Process</i>
	BAI-06.04	Tutup dan dokumentasikan perubahan.	0,362	0: <i>Incomplete Process</i>

Tabel 5. APO-02 (*Align, Plan, Organize*)

Domain	Sub Domain	Deksripsi	Nilai Rata-Rata	Keterangan
APO-02	APO-02.01	Memahami arah manajemen sekolah	0,156	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-02.02	Menilai lingkungan, kemampuan, dan kinerja saat ini	0,157	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-02.03	Tentukan target kemampuan teknologi informasi	0,157	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-02.04	Melakukan analisis kesenjangan	0,158	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-02.05	Menetapkan rencana strategis dan roadmap IT.	0,159	0: <i>Incomplete Process</i>

APO-02.06 Mengkomunikasikan strategi arah TI. 0,157 0: *Incomplete Process*

Tabel 6. APO-07 (*Align, Plan, Organize*)

Domain	Sub Do-main	Deksripsi	Nilai Rata-Rata	Keterangan
APO-07	APO-07.01	Mempertahankan staf yang memadai dan sesuai.	0,147	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-07.02	Identifikasi personel TI utama	0,146	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-07.03	Mempertahankan keterampilan dan kompetensi	0,147	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-07.04	Mengevaluasi kinerja pekerjaan karyawan	0,149	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-07.05	Merencanakan dan melacak penggunaan TI dan sumber daya manusia bisnis	0,149	0: <i>Incomplete Process</i>
	APO-07.06	Mengelola Staf Kontrak	0,146	0: <i>Incomplete Process</i>

Tabel 8. Rekomendasi APO-02 (*Align, Plan, Organize*)

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Acuan Kinerja
1	Meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahun untuk memajukan kinerja dari tujuan instansi tersebut.	Melakukan pengevaluasian setiap kinerja dan para pemangku kepentingan (pimpinan)	Mendorong para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan instansi.
2	Melakukan perubahan dalam setiap pengelolaan untuk mencapai tujuan instansi	Mengubah sistem yang masih manual di sekolah dengan sistem-sistem informasi yang terkelola dengan baik	Mendorong para guru/pegawai untuk selalu mengikuti setiap adanya pelatihan/sertifikasi TI agar keahlian/keterampilan yang dimiliki meningkat
3	Peningkatan layanan dan informasi sekolah	Mengupdate informasi kegiatan-kegiatan sekolah yang terbaru. Selain itu, mengunggulkan para siswa yang kompetitif baik dari akademik maupun non akademik	Memberikan informasi yang menarik dengan mengubah tampilan yang lebih interaktif di sistem/website sekolah. Menunjukkan prestasi-prestasi sekolah dari berbagai perlombaan yang diikuti para siswa.
4	Meningkatkan pemeriksaan yang berkualitas dalam penyesuaian terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah	Peningkatan pelayanan sekolah yang terus maju	Peningkatan keunggulan dalam operasional Pemeriksaan pengembangan optimalisasi sumber daya manusia

4. KESIMPULAN

Hasil tingkat kematangan saat ini (*as is*) untuk domain BAI-06 rata-rata mencapai 0,365 (0-*Incomplete Process*) berarti masih banyak proses yang belum dijalankan di sekolah dan perlu melakukan beberapa usulan perubahan untuk bisa mengimplementasikan domain dan bisa berada pada level target yang diinginkan (3-*Es-*

ablished Process). Pada domain APO-02 rata-rata mencapai 0,157 (0-*Incomplete Process*) yang berarti masih banyak proses yang belum dijalankan. Dalam hal ini sekolah harus menyusun strategi yang optimal untuk menyesuaikan lingkungan pendidikan dengan IT. Sedangkan, domain APO-07 rata-rata mencapai 0,147 (0-*Incomplete Process*) yang berarti

masih ada proses yang belum dijalankan. Sekolah perlu mengevaluasi setiap SDM sekolah dan selalu mengevaluasi kinerja dari setiap tanggung jawabnya di sekolah.

Setiap proses subdomain dari 3 (tiga) domain tersebut diberikan rekomendasi perbaikan. dimana untuk BAI-06 diharuskan ada perbaikan dan perubahan proses bisnis seperti: peningkatan layanan proses bisnis, pemantauan kebijakan sekolah, dan selalu mengevaluasi perubahan yang telah dilakukan. APO02 ada perubahan dan pengelolaan strategi dalam meningkatkan jumlah siswa-siswi sekolah, terealisasi visi, misi, dan tujuan sekolah, serta ada rencana strategi jangka panjang untuk masa akan datang. APO07 selalu mengelola SDM yang berkualitas dengan mengharuskan setiap pegawai dan staf mengikuti sertifikasi, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Dimana nanti bisa mempengaruhi *current maturity* saat ini untuk mencapai target tingkat kematangan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajismanto, F. (2017). *Analisis Domain Proses COBIT Framework 5 Pada Sistem Informasi Worksheet (Studi Kasus: Perguruan Tinggi STMIK , Politeknik Palcomtech) Domain Analysis of COBIT Process Framework 5 In Worksheet Information System (Case Study: STMIK College , Palcomtec. 3(2).*
- Hakim, A., Saragih, H., & Suharto, A. (2014a). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Framework COBIT 5 di Kementerian ESDM. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information Systems).*, 10(2), 108–117. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21609/jsi.v10i2.393>
- Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (2020). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi di Dinas Komunikasi Dan Informatika Menggunakan Framework COBIT 5. 9(1), 94–101.*
- Hardinata, R. S., Fitriani, W., Pramono, C., Muttaqin, M., Ritonga, H. M., Marlina, L., & Khaliq, A. (2019). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus : Universitas Pembangunan Panca Budi Medan). *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 6, 42–45.
- Khairunnisa, Y. (2019). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (Vol. 5).*
- Liandi, O., & Fitria, F. (2019). Evaluasi Tata Kelola Framework Cobit 5 Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. *Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 5(2).
- Maulana Syuhada, A. (2021). Kajian Perbandingan COBIT 5 Dengan COBIT 2019 Sebagai Framework Audit Tata Kelola Teknologi Informasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 30–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2082>
- Muryanti, T., Pinilih, M., & Dwi Oktaviana, L. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Pada RSIA Bunda Arif Purwokerto Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal Pro Bisnis*, 11(2), 59–75.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Ridho, Ubaid*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Rio Septian, H., Fitriani, W., Cahyo, P., Muhammad, M., Husni Muharam, R., Marlina, L., Suheri, S., & Khaliq, A. (2019). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan COBIT 5. *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 6(1), 42–45.
- Setyaningrum, N. D., Suprpto, S., & Kusyanti, A. (2018). Evaluasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 143–152.
- Sihotang, H. T., & Sagala, J. R. (2015). Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Domain Align, Plan And Organise dan Monitor, Evaluate And Assess Dengan Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Mantik Penusa (Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita)*, 18(2), 90–96.

- Sinta, P. H., Swastika, I. P. A., & Raditya Putra, I. G. L. A. (2019). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi berbasis COBIT 5 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima (JUTIKOMP)*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.34012/jutikomp.v3i1.647>
- Tri Oktarina. (2017). Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan COBIT 5. *Jurnal Informanika*, 4(2), 9–15.